

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi abad ke-21, teknologi semakin mengglobal dan memberikan pengaruh pada aspek-aspek kehidupan yaitu pada bidang ekonomi, politik, seni, kebudayaan dan pendidikan. Perkembangan teknologi informasi serta komunikasi dibidang pendidikan memudahkan untuk melaksanakan pengembangan pada sistem pendidikan, yakni pemanfaatan teknologi pada pembelajaran. Teknologi dalam pembelajaran berkembang mengikuti zaman. Perlu kita ketahui bahwa pendidikan memanfaatkan teknologi pada kehidupan sehari-hari, yaitu dalam kegiatan pembelajaran saat ini ditandai dengan hadirnya pendidikan secara daring (dalam jaringan), seperti yang dilakukan pendidik/guru akhir-akhir ini yaitu mengkombinasikan alat teknologi ke dalam proses pembelajaran.¹ Pengertian teknologi informasi secara sederhananya, adalah ilmu yang dibutuhkan guna untuk mengelola informasi supaya informasi mudah dicari dan ditemukan kembali. Supaya mendapatkan informasi yang cepat, tepat serta efektif, memerlukan komputer dan internet untuk mengolah informasi sekaligus sebagai teknologi komunikasi penyampai jarak jauh.²

Pemanfaatan penerapan dan pengembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat juga diketahui dari beberapa aspek yakni: hadirnya media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu serta pusat pendidikan, banyaknya metode pembelajaran baru yang berbasiskan teknologi sehingga memberikan

¹ Yohannes Maryono Jamun, "Dampak Teknologi terhadap Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (2018): 50, diakses pada 4 Juli 2021, <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/syntax-literate/article/view/130>

² M. Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Mikrotik* 2, no. 1 (2014): 3, diakses pada 4 Juli 2021, <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/314/254>

kemudahan pada siswa serta guru dalam proses pembelajaran, seperti sekarang sistem pembelajaran dapat dilaksanakan secara *online*, pengolahan data hasil penilaian tidak lagi secara manual.³ Selain itu penggunaan aplikasi yang berfungsi untuk menyimpan database segala informasi di sekolah seperti contoh manajemen pendidikan, sistem penilaian, materi pendidikan, serta kurikulum juga bentuk dari pemanfaatan teknologi pada pendidikan. pemanfaatan yang lainnya adalah media komunikasi jarak jauh menggunakan internet yaitu seperti: aplikasi *WhatsApp*, *Email*, *Facebook* dan media sosial lainnya, serta memanfaatkan TV pembelajaran untuk materi pengayaan sebagai penunjang pembelajaran atau menggunakan salah satu metode *audio visual* sebagai pembelajaran yang menyenangkan.⁴

Sebenarnya konsep pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sudah terlebih dahulu dan banyak digunakan. Tetapi hanya dijadikan sebagai pelengkap atau hanya sebagai tambahan tidak dijadikan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Berbeda dengan saat ini, tidak ada yang menyangka jika sistem pendidikan akan berubah drastis seperti sekarang ini. Sekarang ini sedang terjadi pandemi virus *covid-19* yang menggemparkan seluruh dunia termasuk indonesia. Awal mula terjadinya pandemi *covid-19* pada bulan Desember tahun 2019 di Tiongkok. Virus itu berasal dari salah satu pasar *seafood* bertempat di Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok. Pada awalnya belum dipastikan dapat menular ke manusia tetapi jika dilihat dari jumlah kasus setiap harinya terus meningkat, juga tidak sedikit yang meninggal dunia. Di Indonesia sendiri terbukti konfirmasi pasien *covid-19* pertama kali yaitu terjadi pada awal-awal bulan Maret tahun 2020 dari salah satu acara di

³ Yohannes Maryono Jamun, "Dampak Teknologi terhadap Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (2018): 50, diakses pada 4 Juli 2021, <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/syntax-literate/article/view/130>

⁴ Cecep Abdul Cholik, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan pendidikan di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Indonesia* 2, no. 6 (2017): 26, diakses pada 4 Juli 2021, <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/130>

Jakarta. Pasien pertama yang terjangkit virus *covid-19* ternyata memiliki riwayat berinteraksi dengan WNA (Warga Negara Asing).⁵ Setelah kejadian tersebut kasus penyebaran *covid-19* terus mengalami penambahan setiap harinya sampai sekarang. Sehingga Kemendikbud (Kementerian Pendidikan serta Kebudayaan) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 04 Tahun 2020 yang membahas terkait pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus *covid-19* (*Corona Virus Disease*). Dengan tujuan mencegah serta mengurangi tersebarnya virus maka proses pembelajaran dilakukan dengan daring dari rumah.⁶

MA Matholibul Huda Mlonggo adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan pembelajaran daring sebagai jalan alternatif di tengah pandemi untuk memutus penyebaran virus *covid-19*. Sistem pembelajaran daring di MA Matholibul Huda Mlonggo memanfaatkan beberapa aplikasi yaitu: aplikasi *Google Classroom* sebagai media interaksi utama kelas virtual berbasis web, dan aplikasi *WhatsApp Group* untuk mendukung interaksi yang lebih ringkas dalam kelas berbasis chat. Karena baru pertama kali melaksanakan pembelajaran daring sebagai pengganti tatap muka, pasti ada kelebihan, kekurangan dan juga dampak dalam implementasi pembelajaran daring. Semua mata pelajaran di MA Matholibul Huda Mlonggo dilaksanakan secara daring, termasuk mata pelajaran SKI. SKI adalah mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah, baik Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah. Mempelajari sejarah kebudayaan Islam menjadikan seseorang mengetahui berkembangnya perjalanan kehidupan umat Islam dari tahun ke tahun dalam hal beribadah, bermuamalah, berakhlak, serta dalam pengembangan sistem kehidupan dengan menyebarkan ajaran-ajaran Islam dan akidah sebagai landasannya. Siswa

⁵ Yuliana, "Corona Virus Disease (Covid-19); sebuah tinjauan literatur," *Wellness and Healthy Magazine* 2, no. 1 (2020): 187, diakses pada 4 Juni 2021, <https://wellness.journalpress.id/wellness>.

⁶ Surat Edaran Kemendikbud, "4 Tahun 2020, Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)," (24 Maret 2020).

dapat mengambil pelajaran dari berbagai peristiwa yang sudah terjadi di masa lampau untuk dijadikan nasehat atau contoh menjadi manusia yang berakhlak mulia seperti ajaran Rasulullah SAW. SKI menjadi mata pelajaran yang kurang diminati di sekolah. Peserta didik seringkali mengartikan bahwa belajar sejarah mengharuskan mereka untuk menghafal pada setiap peristiwa sejarah dengan banyaknya materi yang ada, sehingga motivasi belajar peserta didik berkurang. KBM mata pelajaran SKI di dalam kelas, guru menggunakan ceramah dan tanya jawab sebagai metode pembelajarannya. Peserta didik juga terbiasa menggantungkan pemahamannya pada penjelasan dari guru yang mengajar di dalam kelas. Sedangkan ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring peserta didik tidak bisa menggantungkan lagi pemahamannya pada penjelasan guru, peserta didik diharuskan belajar mandiri di rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di MA Matholibul Huda Mlonggo mengenai bagaimana implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* tahun pelajaran 2021/2022, bagaimana dampak implementasi pembelajaran daring pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* tahun pelajaran 2021/2022 serta bagaimana kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19*, sehingga peneliti memutuskan untuk memberi judul dalam penelitiannya adalah “**Implementasi Pembelajaran Daring Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022.**”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas agar permasalahan yang diteliti tidak meluas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada “**Implementasi Pembelajaran Daring Mapel Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MA**

Matholibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2021/2022”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disebutkan di atas, maka peneliti memberikan rumusan masalah yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2021/2022.
2. Bagaimana dampak implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2021/2022.
3. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2021/2022.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui dampak implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi pembelajaran daring mapel SKI pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru dalam implementasi pembelajaran daring khususnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi kepada MA Matholibul Huda Mlonggo Kabupaten Jepara untuk mengembangkan berbagai metode pembelajaran demi mencapai tujuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran SKI.
- b. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pembelajaran baru bagi mahasiswa terkait dengan pembelajaran daring menggunakan teknologi yang semakin canggih dan berkembang.
- c. Bagi Siswa MA
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi belajar dalam kondisi dan situasi apapun untuk memahami pembelajaran khususnya mapel SKI.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dalam skripsi sekaligus mengetahui pokok permasalahan dalam skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal
Pada bagian ini berisi beberapa halaman yaitu: halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian Isi
Bagian isi adalah bagian utama dalam skripsi, pembahasan dalam bagian isi dijabarkan dengan beberapa bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari deskripsi teori, tentang implementasi pembelajaran

daring mapel sejarah kebudayaan Islam (SKI) pada masa pandemi *covid-19* di MA Matholibul Huda Mlonggo tahun pelajaran 2021/2022, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini isinya adalah memberikan gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab penutup ini isinya adalah uraian simpulan serta saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, data dokumentasi dan daftar riwayat pendidikan penulis.